

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan proses implementasi dan pengujian dari penelitian dengan perancangan metode SSTP dan L2TP maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada proses implementasi dan pengujian SSTP dan L2TP menunjukan packet loss 0%. Nilai metode ini dalam table TIPHON masuk dalam kategori sangat bagus, tidak ada paket yang hilang ketika proses transmisi sedang berlangsung.
2. Ada pengujian SSTP dan L2TP menunjukan packet loss 0%. Nilai metode ini dalam table TIPHON masuk dalam kategori sangat bagus, tidak ada paket yang hilang ketika proses transmisi sedang berlangsung. Sedangkan ada pengujian metode SSTP lebih unggul dengan nilai jitter yang lebih kecil dari L2TP.
3. Pada pengujian jitter metode SSTP semakin banyak transmisi maka nilai semakin menurun performa jaringan akan lebih baik. Nilai kedua ini dalam parameter QoS berdasarkan table TIPHON memiliki kedudukan yang sama yaitu Sangat Bagus.
4. terdapat perbedaan pada pengujian dari metode SSTP dan L2TP di uji menggunakan metode QoS yang terdiri dari Throughput, Packet Loss, Delay dan Jitter.
5. Kedua metode memiliki kekurangan dan kelebihan yang berbeda namun beberapa parameter menyimpulkan SSTP lebih baik di bandingkan SFTP. Dapat dilihat melalu parameter yang diukur menggunakan metode QoS.

#### **5.2 Saran**

Setelah penelitian penulis memiliki saran untuk dapat mengembangkan penelitian ini agar menjadi lebih baik yaitu :

1. Untuk melakukan penelitian kedua metode ini yaitu SSTP dan L2TP, peneliti menyarankan untuk menganalisa dengan sebuah objek perusahaan atau instansi agar kedepanya penelitian ini dapat langsung diterapkan.
2. Peneliti menyarankan untuk menganalisa dari segi keamanan jaringan.

3. Serta menggunakan aplikasi lain selain wireshark untuk media monitoring agar mendapatkan perbandingan dengan aplikasi sejenisnya.

